

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi *Friesian holstein* berasal dari Friesland barat dan Holland utara yang beriklim sedang. Susu merupakan bahan makanan bergizi yang kaya akan protein hewani. Konsumsi susu pertahun yang dipenuhi dari produksi dalam negeri (8708 kg/tahun) dengan total populasi sapi perah di Indonesia yaitu 544.791 ekor, (Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017)

Usaha peternakan di Indonesia berkembang pesat meningkatkan banyaknya ketersediaan pakan dan keanekaragaman ternak yang tinggi. Meningkatkan kebutuhan masyarakat juga turut menyebabkan peternakan di Indonesia berkembang pesat. Untuk menanggulangi kebutuhan yang sangat tinggi ini, pemerintah banyak sekali mengadakan program pengembangan peternakan, salah satunya dengan meningkatkan produksi sapi perah.

Pemerahan adalah tindakan mengeluarkan susu dari ambing. Pemerahan bertujuan untuk mendapatkan produksi susu yang maksimal. Terdapat tiga tahap pemerahan yaitu, pra pemerahan, pelaksanaan pemerahan, dan pasca pemerahan (Syarief dan Sumoprastowo, 1985). Tujuan dari pemerahan adalah untuk mendapatkan hasil susu yang maksimal dari ambingnya, apabila pemerahan produksi susu menjadi menurun (Williamson dan Payne, 1993).

Proses pemerahan yang akan dilakukan perlu memperhatikan kebersihan peralatan yang akan digunakan. Mengikuti tatacara yang benar akan sangat berguna untuk mendapatkan susu dengan kualitas yang bagus. Pemerahan yang dilakukan menggunakan mesin perah lebih efisien dalam segi waktu dan tenaga kerja serta susu yang di peroleh bisa lebih higienis. Mesin perah berfungsi sebagai sarana pemerah susu dengan cepat dan mudah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Meningkatkan pengetahuan dan terlibat dalam pekerjaan / kegiatan yang tentang tatalaksana pemeliharaan sapi perah. Dan melatih mahasiswa agar mampu mengkaitkan persamaan dan perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang di peroleh saat kuliah, untuk kandang di BBPP yaitu kandang tipe *paddock*. Sedangkan untuk kandang yang ada di politeknik negeri Jember memiliki kandang tipe ganda *tail to tail*.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a) Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi peternakan dalam bidang pemerahan susu sapi perah.
- b) Ikut serta dalam kegiatan tatalaksana pemerahan sapi perah yang ada di instansi.

1.2.3 Manfaat PKL

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan secara langsung. Melatih berkomunikasi diri dalam lingkungan perusahaan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang kompetensi keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jam Kerja

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September sampai dengan 30 Desember 2019 di BBPP Batu. Kegiatan rutin dilakukan setiap hari mulai pukul 05.00 WIB – 09.00 WIB dan dilanjutkan pukul 13.00 WIB – 16.00 WIB kegiatan yang dilakukan meliputi : sanitasi kandang, sanitasi ternak, pemberian pakan dan minum, dan pemerahan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL adalah observasi dan partisipasi aktif untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari praktek dan pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek yang diamati. Data sekunder meliputi penunjang lainnya yang diperoleh dari wawancara dengan pegawai kandang serta pengamatan secara langsung. Data primer yang dikumpulkan meliputi sanitasi ternak, pemberian konsentrat, teknik pemerahan, dan pencatatan hasil produksi susu.